

## ABSTRAK

Ahmad Iksan Nurdin-NIM. 19322546 (2023), “Pemanfaatan Faktor Produksi Usahatani Bawang Merah Di Desa Bagor Wetan Sukomoro Nganjuk”

Tujuan penelitian ini mengkaji tentang 1) Untuk mengetahui pendapatan petani bawang merah yang menanam satu varietas, yaitu varietas Bauji di Desa Bagor Wetan Sukomoro Nganjuk. 2) Untuk mengetahui pendapatan petani bawang merah yang menanam dua varietas, yaitu varietas Bauji dan varietas Thailand di Desa Bagor Wetan Sukomoro Nganjuk. 3) Untuk mengetahui perbandingan pendapatan usahatani bawang merah yang lebih optimal memanfaatkan lahan yang ada di Desa Bagor Wetan Sukomoro Nganjuk. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian menggunakan acak stratifikasi dengan suatu jenis varietas yang ditanam 15 sampel petani yang menanam 1 varietas dan 15 petani yang menanam 2 yang berdomisili di desa Bogor Wetan Sukomoro Nganjuk.

Petani di Desa Bogor Wetan Sukomoro Nganjuk Jawa Timur merupakan sentra produksi Bawang Merah dengan berbagai jenis varietas. Namun, terdapat permasalahan apakah pemanfaatan lahan untuk usahatani Bawang Merah sudah efektif/maksimal dengan menggunakan varietas pilihan. Selain itu, penanaman dengan menggunakan satu lahan itu memungkinkan untuk persiapan benih berikutnya. Dengan begitu, berdasarkan masalah penelitian pemanfaatan lahan usahatani untuk varietas Bawang Merah di Desa Bagor Wetan Sukomoro Nganjuk perlu dilaksanakan untuk mengetahui apakah sudah dimanfaatkan secara maksimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitiannya adalah Pendapatan usahatani bawang merah varietas Bauji adalah sebesar Rp. 101.938.104,00 per hektar yang diperoleh dari selisih penerimaan yaitu Rp. 193.594.000 dan total biaya sebesar Rp. 91.655.895,62. Sedangkan endapatan usaha tani bawang merah varietas Bauj\_Thailandi dalam satu lahan sebesar Rp. 124,637,824.12 per hektar yang diperoleh dari selisih penerimaan yaitu Rp. 217,723,421.34 dan total biaya sebesar Rp. 93,085,597.22. Perbandingan pendapatan usahatani bawang merah diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar 24,56 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,72. Oleh karena itu, dapat ditarik sebuah keputusan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yang berarti keputusan terima  $H_0$  (tolak  $H_1$ ). Maka terima  $H_0$ , dimana pemanfaatan lahan usahatani Thailand\_Bauji lebih tinggi dibandingkan pemanfaatan lahan usahatani Bauji.